

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian menghasilkan data deskriptif yang berupa uraian kata-kata tertulis atau lisan yang di dapatkan dari orang-orang dan dari perilaku yang di amati. Penilaian kualitatif ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data-data terkait penelitian ini, lalu menganalisis data tersebut kemudian dari analisis tersebut diambil kesimpulannya. Peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif karena, menggunakan metode tersebut peneliti dapat bertanya langsung kepada responden, peneliti juga bisa terus menggali secara langsung terkait penelitiannya sehingga lebih mendapatkan data yang valid.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:15) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu keadaan objek alamiah dengan mempelajari sesuatu secara maksimal dengan tujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab dengan detail permasalahan yang diteliti. Nasution (dalam Hardani dkk., 2020, hlm. 118) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak ada satu pun yang cocok untuk dijadikan instrumen penelitian selain manusia yang melakukan penelitian tersebut. Kemudian, hasil dari penelitiannya berupa deskripsi atau pernyataan, tetapi tidak memiliki bentuk yang pasti dan tidak dapat diprediksi.

Adapun tujuan dari metode penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Sehingga penelitian ini ingin menjelaskan fakta-fakta atau keadaan yang ada tentang ketidakberayaan perempuan dalam memanfaatkan potensi local di Dusun Lember dan menggambarkan fakta-fakta

yang tampak mengenai faktor yang melatarbelakangi ketidakberdayaan perempuan yang ada di Dusun Lember dalam pelaksanaan Program Diversifikasi Pangan

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Diversifikasi Pangan Lokasi Penelitian Desa Banjarangsana, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis.

Alasan peneliti memilih penelitian di Lokasi Desa Banjarangsana, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Peneliti mengambil fokus penelitian kepada para Perempuan di Desa Banjarangsana. Masyarakat Perempuan ini merupakan ibu- ibu PKM, ibu rumah tangga. Banyaknya Perempuan yang ada serta sumberdaya alam yang kurang dimanfaatkan dengan baik, serta menginginkan mempunyai penghasilan diluar dari pemberian para suami sebagai uang jajan tambahan, maka diadakanya pemberdayaan Perempuan melalui Program diversifikasi pangan pengolahan ikan nila menjadi abon.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian di Desa Banjarangsana, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Ruang lingkup penelitian ini membahas mengenai tahapan pemberdayaan perempuan melalui program diversifikasi pangan dalam pengelolaan potensi lokal. Dengan tujuan untuk meningkatkan keberdayaan serta pengetahuan dalam pengolahan ikan nila dan pemanfaatan potensi lokal secara maksimal.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Menurut Husein Umar (2013:18) objek penelitian adalah sebagai berikut : “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu.”. Pada penelitian ini subjek penelitian yaitu pemerintah Desa Banjarangsana, ibu RT, ibu PKM, anggota PKM, masyarakat Desa Banjarangsana. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sehingga peneliti mengambil subjek penelitian tersebut. Teknik purposive sampling adalah metode pengambilan subjek penelitian yang didasarkan pada

karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam teknik ini, subjek tidak dipilih secara acak, melainkan telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dianggap relevan. Jumlah subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive sampling cenderung terbatas (Danny, 2011). Menurut (Bagong, 2005) informan atau subjek penelitian meliputi:

- a. Informan kunci atau key informan merupakan mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan penelitian.
- b. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti.
- c. Informan tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan kunci dan informan utama, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Subjek Penelitian

No	Jabatan	Subjek	Kode
1.	Pemerintah Desa Banjarangsana	Momon Sahman Riyadi,	Mm(ik)
2.	Ketua KPM	Titing	TG (ik)
3.	Anggota PKM	Apna	AA (iu)
4.	Anggota PKM	Nur	NR (iu)
5.	Masyarakat Desa Banjarangsana	Widiya	WD (iu)

3.3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran yang akan diteliti. Yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah para perempuan di Desa Banjarangsana.

3.4. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang di dapatkan dari sumber data pertama baik individu atau perseorangan seperti melalui kuisioner atau wawancara. Dalam penelitian ini, data primer tersebut di peroleh dari hasil wawancara dan

observasi kepada narasumber yaitu Masyarakat Desa Banjarangsana.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang mendukung pembahasan yang di peroleh orang lain berupa laporan-laporan, buku dan media lainnya. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dari website Desa Banjarangsana, artikel-artikel dari website atau sumber lain, buku dan literatur lainnya yang terkait penelitian dan mampu untuk di pertanggungjawabkan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Arikunto, 2002) adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan data suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal pengumpulan data ini, penulisterjuan langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan data sebagai berikut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut (Moleong, 2009) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri permasalahan dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan jawaban yang mendukung hipotesis yang telah dirumuskan secara cermat.

Dalam melaksanakan teknik wawancara (interview), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Wawancara merupakan interaksi dan komunikasi antara dua orang

atau lebih. Teknik ini digunakan mendapatkan informasi responden melalui Tanya-jawab secara langsung. Tujuannya adalah mendapatkan informasi data yang valid dan akurat dari informan. Dalam wawancara ini digunakan alat berupa *interview guide* atau panduan wawancara. Namun tidak menutup kemungkinan adanya pertanyaan lainnya yang akan berkembang pada saat itu yang disebabkan adanya informasi- informasi baru yang diberikan oleh responden terkait dengan penelitian ini. Pengumpulan data dalam wawancara dengan Tanya jawab langsung kepada Ibu Rt, Ibu PKM, ibu rumah tangga, yang ada di Desa Banjarangsana, Kecamatan Panumbangan.

Proses wawancara ini peneliti akan mewawancarai pemerintah desa banjarangsana, ibu RT, ketua dan anggota kelompok ibu PKM, Masyarakat banjarangsana, terkait dengan diversifikasi pangan, potensi lokal yang ada, pendidikan para perempuan Desa Banjarangsana, keterampilan dalam mengelola bahan pangan, kegiatan yang sering diadakan para perempuan Desa Banjarangsana, hasil yang diinginkan dari adanya pemberdayaan tersebut. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mengubahnya kedalam tulisan, dengan tujuan untuk diteliti dan diklasifikasikan.

2. Observasi

Menurut (Susanto, 2006) observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan dan ingatan peneliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mencatat laporan berdasarkan apa yang mereka amati, dengar, dan rasakan terkait perilaku alamiah, dinamika yang terlihat, serta gambaran perilaku yang sesuai dengan situasi tertentu. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih konkret dan rinci mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

Terdapat empat jenis instrumen yang digunakan dalam melakukan observasi, yaitu *anecdotal record* yang mencatat kejadian spesifik pada kasus tertentu; lembar *check list* yang berisi daftar pengamatan untuk memberikan tanda cek (√) pada aspek yang diamati; lembar *rating scale* yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan menjelaskan, menggolongkan, dan menilai

individu atau situasi tertentu; serta *mechanical device* yang mencakup teknologi seperti ponsel, kamera, dan video recorder. Data yang diperoleh berupa hasil *cek list*, *rating scale*, gambar, foto, atau video, yang selanjutnya diolah menjadi narasi atau deskripsi objek yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi *non partisipan*, yaitu peneliti hanya mengamati tanpa terlibat aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti. Peneliti hanya mengamati, mendengarkan, dan mencatat informasi dari sumber data tanpa ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Setelah melakukan observasi, peneliti kemudian mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil observasinya terhadap sumber data yang diperoleh. Observasi yang dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati, melihat, mendengar dan mencatat data-data terkait kegiatan para perempuan, dan potensi lokal di Desa Banjarangsana berdasarkan informasi dari informan yang telah ditentukan. Hal yang perlu di observasi dalam penelitian ini terkait :

- a. Konteks Lokal Desa Banjarangsana:
 1. Analisis profil desa yang menjadi fokus penelitian, termasuk sejarah, geografi, dan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
 2. Identifikasi potensi local yang dapat digali dan dikembangkan melalui program diversifikasi pangan.
 3. Kebutuhan Masyarakat
- b. Tahap – tahap pemberdayaan
 1. Identifikasi cara terkait penyadaran kepada Masyarakat dalam memanfaatkan potensi lokal
 2. Analisis cara dalam memberikan penguatan dan motivasi kepada para perempuan di Desa Banjarangsana
 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara baik secara visual, verbal maupun tulisan. Menurut (Sugiyono, 2018) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-

karya monumental dari seseorang. Menurut (Zuriah, 2009) bahwa dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen digunakan sebagai pencatatan dari berbagai aktivitas, kegiatan, atau peristiwa yang telah terjadi, yang kemudian dikumpulkan dan disimpan sebagai arsip. Jenis dokumen ini mencakup berbagai bentuk, seperti tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu. Dalam konteks penelitian kualitatif, metode observasi dan wawancara digunakan sebagai pelengkap untuk mengumpulkan data yang lebih komprehensif. Dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa foto-foto kegiatan para perempuan banjarangsana, data – data terkait potensi lokal, dan data-data yang mendukung terkait lingkungan alam Desa Banjarangsana diantaranya :

a. Potensi Lokal:

Dokumentasi potensi lokal di desa, seperti sumberdaya alam, meliputi; ikan, kelapa, kopi, kerajinan tangan, seni tradisional.

b. Komunitas Lokal:

Dokumentasi anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan atau memiliki peran dalam keberdayaan para perempuan.

c. Peta atau Denah Desa Wisata:

Dokumentasi dari peta atau denah desa wisata yang membantu memberikan konteks spasial.

d. Survei atau Penelitian Lapangan:

Dokumentasi dari proses survei atau penelitian lapangan yang dapat menunjukkan aktivitas penelitian dan interaksi dengan masyarakat.

e. Infrastruktur Desa:

Dokumentasi infrastruktur desa, seperti jalan, sistem sanitasi, dan fasilitas umum lainnya.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisa Data Setelah menadapatkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka tahap selajutnya adalah melakukan

analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013) analisis data kualitatif ialah: Proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dan hasil wawancara, catatan lokasi penelitian, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lokasi penelitian selama di lokasi penelitian dan setelah di lokasi penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman (dalam (Sugiyono, 2013)) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jelas. Aktivitas melalui reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan (verification). Analisis data menurut (Miles dan Huberman, 2009) merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain tersimpul. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan cara ini, data yang telah direduksi akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data dan memudahkan pencarian data tersebut jika dibutuhkan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Menurut (Harahap, 2020) Analisis ini dilakukan dengan menyusun data secara naratif, di mana peneliti menggambarkan temuan hasil data melalui penjelasan kalimat berurutan,

menggambarkan hubungan antar kategori secara sistematis dalam bentuk diagram atau bagan.

c. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi data)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti dalam pelaksanaan peneliti ini, agar pelaksanaannya terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

3.7.1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu memperhatikan segala macam persoalan dan segala macam persiapan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan penelitian. Tahap pra lapangan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 dan memiliki enam tahapan yakni:

1. Memilih lapangan penelitian dengan cara mempelajari serta mendalami focus dan rumusan masalah penelitian
2. Menyusun rancangan penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui kelompok wanita tani dalam meningkatkan ekonomi

3. Mengurus perizinan secara formal dalam hal ini peneliti meminta izin kepada ketua kelompok wanita tani
4. Menjajaki dan menilai lapangan dimana peneliti melakukan orientasi lapangan
5. Memilih dan memanfaatkan informan yang berguna sebagai pemberi informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian yang diperlukan seperti alat tulis dan alat perekam.

3.7.2. Tahap Pekerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan langsung ditempat penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Desember 2022 -Januari 2023, tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

1. Memahami latar penelitian dan persiapan diri. Pada tahap ini peneliti melihat subjek yang ada pada latar peneliti untuk mengetahui data yang harus dikumpulkan sehingga peneliti telah mempersiapkan diri dalam menyediakan alat pengumpulan data. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti mengawali dengan membuat permohonan izin untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh pada awal observasi.
2. Memasuki lapangan. Pada tahap ini peneliti mengawali dengan membuat permohonan izin untuk melakukan pengumpulan data yang diperoleh pada awal observasi.
3. Berperan serta mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, tahap ini merupakan langkahlangkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

3.7.3. Tahapan Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Penelitian dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu untuk menguji

kredibilitas data tersebut peneliti menggunakan trigulasi. Tahap analisis data selama bulan Desember.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada November – Maret 2024.

Tabel 1 Alur Penelitian

No.	Jenis kegiatan	Waktu Pelaksanaan Penelitian				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Observasi					
2.	Pengajuan judul					
3.	Penyusunan dan bimbingan proposal					
4.	Seminar proposal penelitian					
5.	Revisi proposal					
6.	Penyusunan instrument					
7.	Observasi dan wawancara penelitian					
8.	Penyusunan skripsi					
9.	Seminar hasil					
10.	Sidang skripsi					

b. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Desa Banjarangsana